

## DAFTAR PUSTAKA

- Ahok & Beck E. 2011. Effect of Ephyphyte cover on seagrass growth rate in two tidal zones. *Darhmouth Undergraduate Journal of Science* 8(3);43-44.
- Akbari, W.F., Melany, W.R., Apriadi, T. 2016. Kandungan Nitrat dan Fosfat Pada Kondisi Pasang Terhadap Tutupan Lamun di Perairan Padang Lamun Desa Pengundang Kabupaten Bintan. *Manajemen Sumberdaya Perairan. Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali.*
- Al-Yamani, F. Y., Polikarpov, I., Al-Ghunaim, A., Mikhailylova, T. 2014. *Field Guided Of Marine Macrolagae.* Kuwait Institute for Scientific Research.
- Ambo Rappe, R. 2012. Asosiasi Makroalga Epifit Pada Berbagai Jenis Lamun di Kepulauan Spermonde, Sulawesi Selatan. *Pertemuan Ilmiah Nasional Tahunan Jurnal ISOI.* Jakarta.
- Ambo Rappe, R. 2010. Struktur komunitas ikan pada padang lamun yang berbeda di Pulau Barrang Lompo. *Jurnal Ilmu dan Teknologi Kelautan Tropis*, 2(2):62-73.
- Arifin., Jompa., J. 2005. Studi dan Potensi Ekosistem Padang Lamun Sebagai Asuhan Biota Laut. *Jurnal Ilmu-ilmu Perairan dan Perikanan Indonesia*, 12(2): 73-79.
- Azkab, M. H. 2000. Epifit pada Lamun. *Oseana*, 25(2).
- Anynomous. 2020: *Badan Metereologi, Klimatologi dan Geofisika.* kls 1 Makassar.
- Borowitzka MA;P.S Lavery; M.V. Keulen. 2006. *Ephyphytes of Seagreasses.* In Larkum AWD,R.J Orth, Mc. Duarte (Eds). *Seagasses: Biology, Ecology and Conservation.* Springer, Netherland. Pp 441-461.
- Coppejans, E., Leliaert, F., Dargent, O., Gunasekara, R., Clerck, D. O. 2009. *Sri Lankan Seaweeds Methodologies and Field Guide to the Dominant Species.* Abc Taxa Vol. 6.
- Cribb A. B. 1983. *Marine Algae of The Southerm Great Barrier Reff. Part 1 Rhodophyta.* Australian Coral Reef Society.
- Dahuri, R., 2001. *Pengelolaan Sumber Daya Wilayah Pesisir dan Lautan secara Terpadu.* PT. Pradnya Paramita. Jakarta. 328 hlm.
- Devayani, S. C., Hartati, R., Spj-Taufiq, N., Endrawati, H., Suryono. 2019. Analisis Kelimpahan Mikroalga Epifit pada Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Karimun Jawa. *Jebara. Buletin Oseanografi Marina* 8 (2): 67-74
- Effendi, H. 2003. *Telaah Kualitas Air. Bagian Pengelolaan Sumber Daya Lingkungan Perairan.* Penerbit Kanisius (IKAPI). Yogyakarta.
- Ghazali , M., Husna, H., Sukiman. 2018. Diversitas dan Karakteristik Alga Merah (Rhodophyta) pada Akar Mangrove Serewe Kabupaten Lombok Timur. *Jurnal Biologi Tropis* 18 (1) : 80-88.
- Hartati R., Zainuri M., Ambariyanto A., Widianingsih W., Trianto A., & Mahendrajaya R. t. 2018. Similarity Microalga Ephyphyt Composition on Seagreass of *Enhalus acoroides* and *Thalassia hemprichii* from Different Waters. *The 2<sup>nd</sup> International Symposium*

- on Marine and Fisheries Research. IOP Conference Series. Earth and Environmental Science (139) : 1-7.
- Haryadi, S. 1992. Metode Analisa Kualitas Air Pengelolaan Sumber daya dan Lingkungan Perairan. Kanisus. Yogyakarta.
- Hemminga, M., A dan Duarte, C.M. 2000. *Seagrass Ecology*. Cambridge University Press, Cambridge, United Kingdom.
- Herlina, Idiawati, N., Safitri I. 2018. Diversitas Mikroalga Epifit Berasosiasi pada Daun Lamun *Thalassia hemprichii* di Pulau Lemukutan Kalimantan Barat. Jurnal Laut Khatulistiwa, 1(2): 37-44.
- Hernawan, Udhi Eko, Indarto H, Supriyadi, Suyarso, Malinda Yulialswari, Kasih Anggraini, Rahmat. 2017. Status Padang Lamunu Indonesia. Pusat Penelitian Oseanografi Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia (LIPI). Jakarta.
- Hidatati, W. J. & Soeprbowati R. T. 1999. Foraminifera sebagai Bioindikator Pencemaran Perairan. Laporan Penelitian. Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam. Universitas Diponegoro. Semarang.
- Hulopoli, M. 2016. Komposisi dan Kelimpahan Mikroalga Epifit Pada Lamun *Enhalus acoroides* di Perairan Pantai Negeri Waai Kabupaten Maluku Tengah. Jurnal Triton, 12 (1) : 7-79.
- Hutomo, M. 2003. Proses Peningkatan Nutrient Mempengaruhi Kelangsungan Hidup Lamun. *Reef Research*. Kalawarta.
- Inansetyo, A. & Kurniastuty. 1995. Teknik Kultur Fitoplankton dan Zooplankton. Kanisius. Yogyakarta.
- Ismail, J.S. 2016. Perifiton pada Daun Lamun *Thalassia hemprichii* dan *Cymodocea rotundata* di Kampung Kampe Desa Malang Rapat Tanjung Pinang. Ilmu Kelautan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji. Tanjung Pinang.
- Istianah, D., Huda, F.M., Laily, N, A. 2015. *Synedra sp.* Sebagai Mikroalga yang ditemukan di Sungai Besuki Porong Sidoarjo, Jawa Timur. Jurnal Bioedukasi (8): 57-59.
- Jhat, B. C.R.K., Reddy, M.C., Thakur, M.U., Rao. 2009. Seaweeds of India. The Diversity and Distribution of Seaweed of The Gujarat Coast. Springer Dodrecht Heidelberg. London, 215p.
- Kemen LH. No. 51 tahun 2004. Baku Mutu Air Laut. Lampiran II.
- Kasim M., Almualam., Salwiyah. 2016. . Laju Penempelan Makroepifit pada Talus *Kappaphys alvarezii* Perairan Lakorua Kabupaten Buton Tengah. Manajemen Sumber Daya Perairan. 19(3): 237-248.
- Latuconsina, H., Ambo-Rappe, R., Nessa, N. M. 2011. Asosiasi Ikan Baronang ( *Siganus canaliculatus* Park 1797) Pada Ekosistem Padang Lamun di Perairan Teluk Ambon Dalam. Prosiding Seminar Nasional Ikan VII. Masyarakat Iktiologi Indonesia. 123-137.
- Martoni, P. Pratomo, A. Putra, R.D. 2016. Identifikasi Mikroalga Epifit Pada Daun Lamun (*Enhalus acoroides*) di Perairan Senggarang Kota Tanjungpinang. Jurusan Ilmu

Kelautan.Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Maritim Raja Ali Haji.

- Mason. 1981. *Biology of freshwater Pollution*. Longma. NewYork.
- Natsir S. M., Dewi K. T., Ardhyastuti R. 2017. Keterkaitan Foraminifera dan Kedalaman Perairan Sebelah Tenggara Pulau Seram. Maluku.
- Nontji, A, 2008. Plankton Laut. Lembaga Ilmu Pengetahuan Indonesia-Pusat Penelitian Oseanografi. Jakarta.
- Pamungkas, A.N. 2011. Perkembangan Kelimpahan Fitoplankton dengan Pemberian Pupuk Organik Cair. Berkala Perikanan Terubuk: 79-90.
- Odum, E. P. 1998. Dasar-dasar Ekologi. Universitas Gajah Mada. Yogyakarta.
- Rauf, A. 2008. Pengembangan Terpadu Pemanfaatan Ruang KepulauanTanakeke Berbasis Daya Dukung. Disertasi Institut Pertanian Bogor. Bogor.
- Romiharto, K & S Juwana. 2001. Biologi Laut Ilmu Pengetahuan Tentang Biologi Laut. Penerbit Diambatan Jakarta.
- Sawalman, R. 2018. Kelimpahan Mikroplastik Pada Bulu Babi (*Diadema sitosum* dan *Tripneustes gratilla*) di Area Padang Lamun Pulau Barranglompo Makassar. Skripsi Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan. Universitas Hasanuddin.
- Sompa, A.2016. Perubahan Komposisi Jenis Epifit Pada Daun Lamun *Enhalus acoroides* Ditinjau Dari Jarak Pengaruh Luapan Dartan: Studi Kasus Perairan Pangkep dan Barru, Sulawesi Selatan. Skripsi Departemen Ilmu Kelautan,Fakultas Ilmu Kelautan, Universita Hasanuddin.
- Tangke, U. 2010.Ekosistem Padang Lamun. Jurnal Ilmiah Agribisnis dan Perikanan (Agrikan UMMU-Ternate), 3 (1) : 9-26.
- Utami, S. 2012. Perbedaan Keanekaragaman Fitoplankton di daerah Sekitar Keramba dan Sekitar Warung Apung Rawa Jombor Hubungannya dengan Kualitas Perairan. Skripsi Fakultas Ilmu Matematika dan Ilmu Pengetahun Alam. Uniersitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.

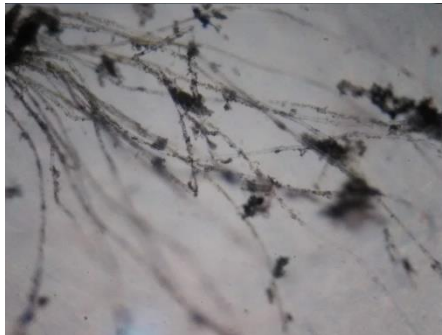
## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Jenis-jenis epifit yang ditemukan pada setiap stasiun



Gambar 9. *Boodlea* (Pembesaran 10x10)

Genus *Boodlea* berwarna hijau muda atau hijau kekuningan, rimbun berfilamen, bentuk percabangan tidak beraturan, rapuh dan berspons. Membentuk percabangan anastomose antara satu dengan lainnya. Tumbuh pada substrat keras atau pada spesies rumput laut lain. Genus *Boodlea* umumnya menempati daerah intertidal dimana akan terpapar saat surut (Jha *et al.*,2009).



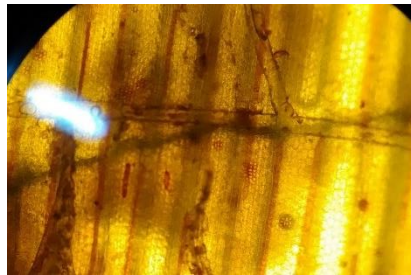
Gambar 10. *Ulva prolifera* (Pembesaran 10x10)

Genus ulva spesies *Ulva prolifera*. Berwarna hijau cerah hingga hijau gelap, memiliki cabang yang ramping, thallus menyerupai lembaran yang lebar maupun kecil. Thallus yang kecil memebentuk rumpun berupa jaring (Coppejans *et al*,2009).



Gambar 11. *Cladophora* (Pembesaran 10x10)

Genus *Cladophora*, berwarna hijau muda, membentuk rumpun atau benang yang lamban, tinggi hingga 7 cm, terdapat pada daerah substrat kasar/berbatu, sel sumbu utama berbentuk silindris dan sel berdinding tebal, memiliki percabangan 1 hingga dua. distribusi terdapat pada seluruh perairan dunia (Coppejans *et al*,2009).



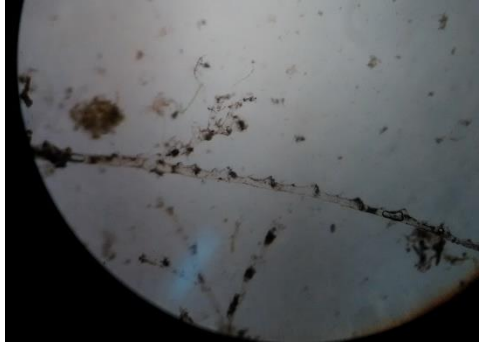
Gambar 12. *Amphiroa* (Pembesaran 10x10)

Genus *Amphiroa* memiliki thallus berkapur. Bentuk thallus silindris dan memiliki ruas yang kasar. Mempunyai kerangka tubuh kemerah-merahan. Bentuk thallus bulat, agak pipih, karakteristik rapuh dan mudah patah menjadi potongan kecil. Genus *Amphiroa* melimpah di zona intertidal, tumbuh menempel pada dasar pasir atau menempel pada substrat dasar lainnya di dasar lamun. Persebarannya banyak terdapat di daerah tropis, dan banyak ditemukan di sepanjang perairan pantai (Jha *et al*,2009).



Gambar 13. *Bostrychia* (Pembesaran 10x10)

Genus *Bostrychia* berdiameter hingga 40 cm, memiliki warna merah hingga ungu tua dan kecoklatan. Terdapat pada daerah intertidal, terdapat percabangan primer dan sekunder. Percabangan membentuk dichotomous (Ghazali *et al*,2018).



Gambar 14. *Centroceras* (Pembesaran 10x10)

Genus *Centroceras* memiliki thallus berbentuk filamen pada bagian permukaannya. Percabangan *dichotomous*, berwarna kemerahan hingga kecoklatan. Membentuk percabangan pada filamen (Jha *et al*,2009).



Gambar 15. *Ceramium* (Pembesaran 10x10)

Genus *Ceramium* memiliki thallus berbentuk filamen, bersegmen dan bersekat jelas. Percabangan *dichotomous* atau dua arah pada ujung thallus. setiap filamen terdapat node dan internode (Jha *et al*,2009).



Gambar 16. *Stylonema* (Pembesaran 10x10)

Genus *Stylonema* memiliki filamen dengan beberapa baris sel-sel yang kelihatan beraturan. Umumnya berwarna merah hingga berwarna coklat pekat. Melekat pada inangnya menggunakan basal sel (Al-Yamani *et al*,2014).



Gambar 17. *Gracilaria* (Pembesaran 10x10)

Bentuk Thallus genus *Gracilaria* silindris dan permukaan thallus licin. Percabangan *dichotomous* berulang-ulang dan tidak beraturan. Genus *Gracilaria* tumbuh menempel pada batu dan daerah rata-rata terumbu, terutama tempat-tempat yang masih tergenang air pada saat surut rendah (Coppejans *et al*,2009).



Gambar 18. *Lyngbya* (Pembesaran 10x10)

Genus *Lyngbya* tumbuh pada lamun sebagai epifit termasuk kedalam divisi Cyanophyta. Membentuk filamen Panjang dan tidak memiliki percabangan (Utami,2012).



Gambar 19. *Merismopedia* (Pembesaran 10x10)

Genus *Merismopedia* memiliki bentuk bulat dan terdiri dari beberapa baris secara teratur dan diselubungi dengan matriks berlendir (Utami,2012).



Gambar 20. *Surirella* (Pembesaran 10x10)

Genus *Surirella* termasuk dalam divis Bacillariophyta. Sel *Surirella* berbentuk agak membulat dan tidak berbentuk batang. Memiliki warna hijau kekuningan (Utami,2012).



Gambar 21. *Synedra* (Pembesaran 10x10)

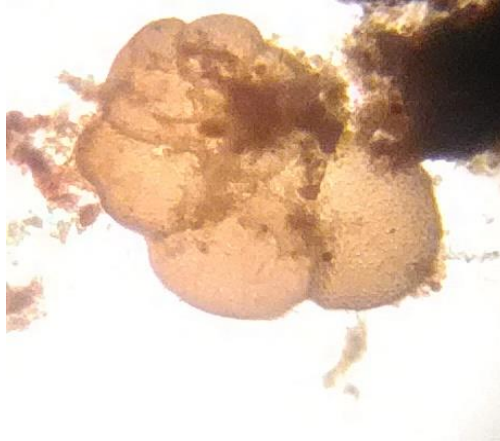
Genus *Synedra* memiliki sel yang kuat, berbentuk sedikit lonjong. *Synedra* memiliki kemampuan bertahan dengan kondisi lingkungan yang ekstrim (Istianah,2015).



Gambar 22. *Discorbis* (Pembesaran 10x10)

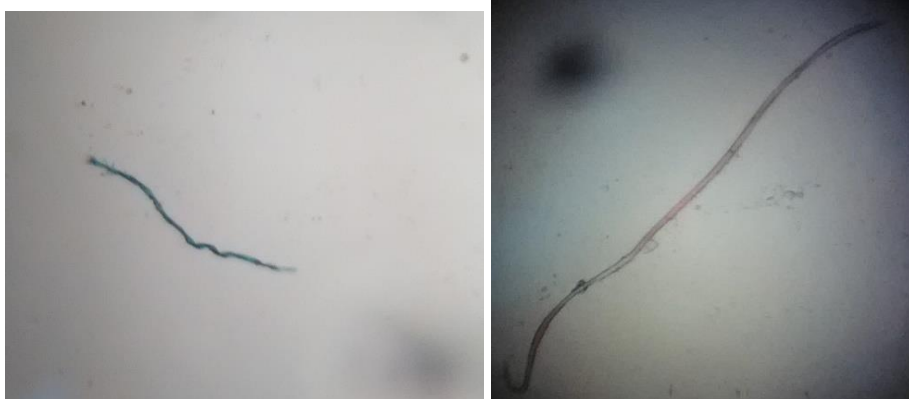
Foraminifera jenis *Discorbis* termasuk dalam Foraminifera yang bersifat bentonik yang dapat hidup pada kondisi perairan yang pergerakan airnya cepat (Hidayat dan Soeprbowati,1999).





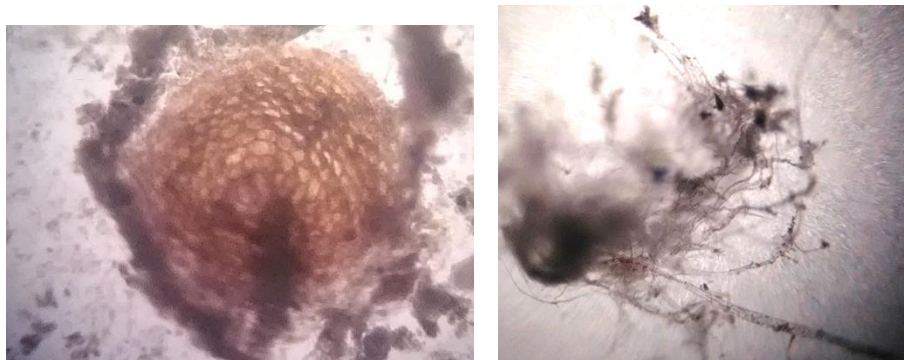
Gambar 23. *Globigerina* (Pembesaran 10x10)

Genus *Globigerina* termasuk dalam Foraminifera yang bersifat planktonik yang mempunyai pola hidup melayang pada kolom air dan dipengaruhi oleh pola arus (Natsir *et al*,2017).



Gambar 24. *Fiber* (Pembesaran 10x10)

Mikroplastik jenis *fiber* yang ditemukan menempel pada lamun.



Gambar 25. Jenis epifit yang tidak teridentifikasi (Pembesaran 10x10)

**Lampiran 2.** Kelimpahan Jenis Epifit Lamun *Enhalus acroides* dan *Thalassia hemprichii*.

<b>Genus Epifit</b>	<b>St. 1</b>	<b>St.2</b>	<b>St.3</b>
Amphiroa	1.495	1.669	1.191
Ceramium	1.387	0.557	1.23
Boodleo	1.549	1.083	1.036
Synedra	2.393	2.128	1.951
Lyngbya	1.735	1.504	1.182
Cladophora	1.441	0.873	0.711
Ulva	1.057	0.874	0.995
Gracilaria	0.404	1.121	0.778
Centroceras	0.239	0.268	0.273
Surirella	0.147	0.382	0.135
Caulacnthus	0.448	0.45	0.412
Bostrychia	0.033	0.096	
Stylonema	0.035	0.1514	
Merismopedia		0.1538	0.0869
Unidentified alga 1		0.0745	0.045
Unidentified alga 2		0.09	0.08

Table 6. Kelimpahan Jenis Epifit Lamun *Enhalus acroides*

<b>Genus Epifit</b>	<b>St.1 (U3)</b>	<b>St.2 (U1)</b>
Amphiroa	0,8	0,957
Ceramium	0,305	0,394
Synedra	0,556	0,351
Lyngbya	0,56	0,525
Cladophora	0,199	0,24
Surirella	0,162	0,0384
Caulacnthus	0,209	0,055
Merismopedia	0,094	0,341

Table 7. Kelimpahan Jenis Epifit Lamun *Thalassia hemprichii*.

**Lampiran 3.** Hasil Uji Anova Jenis epifit pada bagian daun lamun *Enhalus acroides*.

**Descriptives**

jenis

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
stasiun 1	3	9.3333	3.51188	2.02759	6.093	18.0573	6.00	13.00	
stasiun 2	3	11.3333	3.78594	2.18581	1.9285	20.7381	7.00	14.00	
stasiun3	3	9.6667	3.21455	1.85592	1.6813	17.6521	6.00	12.00	
Total	9	10.1111	3.17980	1.05993	7.6669	12.5553	6.00	14.00	
Model			3.51188	1.17063	7.2467	12.9755			
Fixed Effects									
Random Effects				1.17063 <sup>a</sup>	5.0743 <sup>a</sup>	15.1479 <sup>a</sup>			-2.96296

a. Warning: Between-component variance is negative. It was replaced by 0.0 in computing this random effects measure.

**Test of Homogeneity of Variances**

jenis

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.090	2	6	.915

**ANOVA**

jenis

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	6.889	2	3.444	.279	.766
Within Groups	74.000	6	12.333		
Total	80.889	8			

**Lampiran 4** Hasil Uji Anova kelimpahan epifit pada bagian daun lamun *Enhalus acroides*.

**Descriptives**

Kelimpahan

	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error	95% Confidence Interval for Mean		Minimum	Maximum	Between-Component Variance
					Lower Bound	Upper Bound			
stasiun 1	3	5.2000	4.14175	2.39124	-5.0887	15.4887	1.25	9.51	
stasiun 2	3	5.4600	4.15874	2.40105	-4.8709	15.7909	1.51	9.80	
stasiun 3	3	3.7933	2.55304	1.47400	-2.5488	10.1354	1.68	6.63	
Total	9	4.8178	3.29315	1.09772	2.2864	7.3491	1.25	9.80	
Mode Fixed Effects			3.69537	1.23179	1.8037	7.8319			
Random Effects				1.23179 <sup>a</sup>	-.4822 <sup>a</sup>	10.1177 <sup>a</sup>			-3.74790

a. Warning: Between-component variance is negative. It was replaced by 0.0 in computing this random effects measure.

**Test of Homogeneity of Variances**

Kelimpahan

Levene Statistic	df1	df2	Sig.
.277	2	6	.767

**ANOVA**

Kelimpahan

	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	4.824	2	2.412	.177	.842
Within Groups	81.934	6	13.656		
Total	86.759	8			

**Lampiran 5.** Kelimpahan Epifit Pada lamun *Enhalus acroides* dan *Thalassia hemprichi*.

Kelimpahan epifit makroalga antar stasiun *Enhalus acroides*.

a. Stasiun 1 Ulangan 1

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
1	24.7	Ujung	Amphiroa	2	0.081
			Ceramium	1	0.04
			Boodleo	1	0.04
		Tengah	ceramium	1	0.04
			Synedra	1	0.04
2	30	Pangkal			0
		Ujung	cladophora	4	0.133
			amphiroa	1	0.033
			synedra	1	0.033
		Tengah	lyngbya	1	0.033
Pangkal	synedra	1	0.033		
3	21.6	Ujung	Amphiroa	2	0.093
			synedra	1	0.046
		Tengah	cladophora	2	0.093
			Ceramium	1	0.046
		Pangkal	Ujung	ceramium	1
4	19.29	Ujung	Boodleo	1	0.052
			cladophora	3	0.156
			amphiroa	3	0.156
		Tengah	Synedra	1	0.052
			Pangkal	Lyngbya	1
5	12	Ujung	syndera	3	0.25
			Gracilaria	1	0.077
			Boodleo	1	0.077
		Tengah		0	0
			Pangkal		0
6	21.6	Ujung	cladophora	3	0.139
			synedra	2	0.093
		Tengah	Amphiroa	1	0.046
			Pangkal		0
		7	17.6	Ujung	lyngbya
synedra	1				0.057
Tengah	Synedra			1	0.057
	Pangkal				0
8	33.6			Ujung	ulva
		boodleo	1		0.03
		tengah	amphiroa	2	0.06
			Pangkal	ceramium	1

9	22.1	Ujung	amphiroa	2	0.09
			ceramium	1	0.045
		Tengah	synedra	2	0.09
			Lyngbya	1	0.045
		Pangkal	Synedra	1	0.045
10	10	Ujung	Cladophora	1	0.1
			Ceramium	1	0.1
		tengah	Synedra	1	0.1
		Pangkal		0	0
11	11.7	Ujung	ulva	3	0.256
			lyngbya	2	0.17
		tengah	Ceramium	1	0.085
		Pangkal		0	0
12	13.14	Ujung	cladophora	2	0.152
			ceramium	1	0.067
		Tengah	amphiroa	1	0.067
		Pangkal	Lyngbya	1	0.067
13	18.33	Ujung	boodleo	2	0.109
			Amphiroa	1	0.055
		Tengah	lyngbya	1	0.055
		pangkal		0	0
14	25.13	Ujung	ulva	3	0.119
			synedra	1	0.04
		Tengah	ceramium	1	0.04
		pangkal	ceramium	1	0.04
15	20.4	Ujung	ulva	2	0.098
			boodleo	2	0.098
		Tengah	Synedra	1	0.049
		Pangkal	amphiroa	1	0.049
16	29.4	Ujung	boodleo	3	0.102
			Ulva	1	0.034
		Tengah	ulva	2	0.068
		Pangkal		0	0
17	25.57	Ujung	cladophora	3	0.117
			synedra	1	0.039
		Tengah	ceramium	2	0.078
		Pangkal	ulva	1	0.039
18	26	Ujung	boodleo	2	0.077
			cladophora	1	0.038
		Tengah	synedra	2	0.077
			ceramium	1	0.038
		Pangkal	Lyngbya	1	0.038
					<b>5.3718</b>

b. Stasiun 1 Ulangan 2

<b>No.</b>	<b>Luas</b>	<b>Bagian daun</b>	<b>Jenis Epifit</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Kelimpahan (indv/cm2)</b>		
<b>1</b>	26.87	Ujung	Amphiroa	1	<b>0.037</b>		
			cladophora	1	<b>0.037</b>		
		Tengah Pangkal	ceramium	2	<b>0.074</b>		
			synedra	1	<b>0.037</b>		
<b>2</b>	22.53	Ujung	centroceras	2	<b>0.089</b>		
			lyngbya	2	<b>0.089</b>		
		Tengah Pangkal	ulva	2	<b>0.089</b>		
				0	<b>0.000</b>		
<b>3</b>	35.5	Ujung	caulacanthus	2	<b>0.056</b>		
			synedra	3	<b>0.085</b>		
		Tengah tengah	boodleo	1	<b>0.028</b>		
			amphiroa	3	<b>0.085</b>		
		Pangkal	ulva	1	<b>0.028</b>		
<b>4</b>	7.80	Ujung	cladophora	1	<b>0.128</b>		
			ceramium	1	<b>0.128</b>		
		Tengah Pangkal	Synedra	1	<b>0.128</b>		
				0	<b>0.000</b>		
		Ujung	lyngbya	2	<b>0.070</b>		
			synedra	3	<b>0.106</b>		
<b>5</b>	28.4	Tengah Pangkal	stylonema	1	<b>0.035</b>		
				0	<b>0.000</b>		
		Ujung	Ulva	1	<b>0.035</b>		
			gracilaria	2	<b>0.076</b>		
<b>6</b>	26.4	Ujung	caulacanthus	1	<b>0.038</b>		
			Ulva	1	<b>0.038</b>		
		Tengah Pangkal		0	<b>0.000</b>		
			Synedra	1	<b>0.038</b>		
		<b>7</b>	38.26	Ujung	Boodleo	2	<b>0.052</b>
					Synedra	1	<b>0.026</b>
Tengah	centraceras			1	<b>0.026</b>		
	cladophora			1	<b>0.026</b>		
<b>8</b>	5.67	Pangkal	Ceramium	1	<b>0.026</b>		
			cladophora	1	<b>0.026</b>		
		Ujung	cladophora	1	<b>0.026</b>		
			lyngbya	3	<b>0.529</b>		
<b>9</b>	22.1	Tengah	boodleo	1	<b>0.176</b>		
			synedra	2	<b>0.353</b>		
		Pangkal	caulacanthus	1	<b>0.176</b>		
				0	<b>0.000</b>		
<b>9</b>	22.1	Ujung	amphiroa	3	<b>0.136</b>		
			cladophora	2	<b>0.090</b>		
			Synedra	1	<b>0.045</b>		
		Tengah	lyngbya	2	<b>0.090</b>		

<b>10</b>	30.33	Pangkal	Ulva	1	<b>0.045</b>
		Ujung	Bostrychia	1	<b>0.033</b>
			gracilaria	2	<b>0.066</b>
		Tengah	cladophora	1	<b>0.033</b>
<b>11</b>	32.4	Pangkal	Lyngbya	2	<b>0.066</b>
		Ujung			<b>0.000</b>
			synedra	2	<b>0.062</b>
			Lyngbya	1	<b>0.031</b>
Tengah	gracilaria	2	<b>0.062</b>		
	Synedra	1	<b>0.031</b>		
<b>12</b>	41.5	Pangkal	caulacanthus	1	<b>0.031</b>
		Ujung	Lyngbya	1	<b>0.031</b>
			lyngbya	2	<b>0.048</b>
			amphiroa	3	<b>0.072</b>
Tengah	centroceras	2	<b>0.048</b>		
<b>13</b>	11	Pangkal	cladophora	2	<b>0.048</b>
		Ujung	Ulva	1	<b>0.024</b>
			boodleo	2	<b>0.182</b>
			Synedra	1	<b>0.091</b>
Tengah		0	<b>0.000</b>		
<b>14</b>	39.67	Pangkal		0	<b>0.000</b>
		Ujung	cladophora	2	<b>0.050</b>
			gracilaria	2	<b>0.050</b>
			boodleo	2	<b>0.050</b>
Tengah	lyngbya	3	<b>0.076</b>		
<b>15</b>	28	Pangkal	ulva	2	<b>0.050</b>
		Ujung	surirella	1	<b>0.036</b>
			synedra	2	<b>0.071</b>
			cladophora	2	<b>0.071</b>
Tengah	Amphiroa	1	<b>0.036</b>		
<b>16</b>	34.66	Pangkal		0	<b>0.000</b>
		Ujung	caulacanthus	2	<b>0.058</b>
			Centroceras	1	<b>0.029</b>
			lyngbya	2	<b>0.058</b>
Tengah	amphiroa	2	<b>0.058</b>		
<b>17</b>	19.2	Pangkal		0	<b>0.000</b>
		Ujung	amphiroa	2	<b>0.104</b>
				0	<b>0.000</b>
				0	<b>0.000</b>
<b>18</b>	31.73333	Ujung		0	<b>0.000</b>
		Tengah	caulacanthus	2	<b>0.063</b>
		Pangkal	cladophora	2	<b>0.063</b>
		Ulva	1	<b>0.032</b>	
					<b>5.294</b>



c. Stasiun 1 Ulangan 3

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )	
1	26	Ujung	Ceramium	1	0.038	
			Cladophora	1	0.038	
		Pangkal	Tengah	Lyngbya	2	0.077
			Synedra	1	0.038	
2	18	Ujung	Surirella	2	0.111	
			Amphiroa	1	0.056	
		Pangkal	Tengah	Synedra	2	0.111
					0	0.000
3	26	Ujung	Ceramium	1	0.038	
			Centroceras	1	0.038	
		Pangkal	Tengah	Ulva	1	0.038
			Lyngbya	2	0.077	
4	19.2	Ujung	Ceramium	1	0.038	
			Boodleo	1	0.052	
		Pangkal	Tengah	Amphiroa	1	0.052
			Lyngbya	2	0.070	
5	28.6	Ujung	Synedra	1	0.035	
			Synedra	2	0.070	
		Pangkal	Cladophora	1	0.035	
			Centroceras	1	0.035	
6	22.8	Ujung	Tengah	Synedra	1	0.035
			Pangkal	Ceramium	1	0.035
		Pangkal	Tengah	Synedra	1	0.044
			Lyngbya	1	0.044	
7	15.6	Ujung	Tengah	Boodlea	1	0.044
			Ceramium	2	0.088	
		Pangkal			0	0.000
			Ujung	Amphiroa	2	0.128
8	18.24	Ujung	Synedra	1	0.064	
			Synedra	1	0.064	
		Pangkal	Tengah	Boodleo	1	0.064
					0	0.000
9	29.82	Ujung	Synedra	1	0.055	
			Amphiroa	3	0.164	
		Pangkal	Tengah			0.000
						0.000
10	20.8	Ujung	Ulva	1	0.034	
			Cladophora	1	0.034	
		Pangkal	Tengah	Synedra	1	0.034
			Ceramium	0	0.000	
10	20.8	Ujung	Cladophora	1	0.048	
			Lyngbya	2	0.096	
		Pangkal			0.000	

11	36.75	Ujung	Synedra	1	0.048
			Cladophora	1	0.027
			Ceramium	1	0.027
12	24	Tengah	Bryopsis	1	0.027
			Boodlea	1	0.027
		Pangkal	Lyngbya	1	0.027
			Ujung	Lyngbya	1
		Tengah	Ulva	1	0.042
13	28.6	Tengah	Ceramium	0	0.000
			Boodlea	3	0.125
			Pangkal	Synedra	1
		Ujung	Lyngbya	1	0.035
			Gracilaria	1	0.035
		Pangkal	Cladophora	1	0.035
14	37.80	Ujung	Cladophora	0	0.000
			Caulacnthus	1	0.026
			Ceramium	1	0.026
		Tengah	Amphiroa	1	0.026
			Cladophora	1	0.026
		Pangkal		0	0.000
15	32.89	Ujung	Cladophora	1	0.030
			Synedra	3	0.091
		Tengah	Synedra	1	0.030
			Ceramium	1	0.030
		Pangkal		0	0.000
16	31.2	Ujung	Amphiroa	1	0.032
		Tengah	Boodlea	1	0.032
		Pangkal	Cladophora	3	0.096
			Ujung	Ulva	3
17	31.22	Ujung	Lyngbya	2	0.064
			Cladophora	1	0.032
			Tengah	Lyngbya	1
		Pangkal	Boodlea	2	0.064
				0	0.000
			Ujung	Lyngbya	1
18	26	Ujung	Gracilaria	1	0.038
			Tengah	Lyngbya	1
		Pangkal		0	0.000
					3.451

d. Stasiun 2 Ulangan 1

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
1	22.97	Ujung	boodlea	1	0.044

			synedra	3	0.131
		Tengah	cladophora	2	0.087
		Pangkal		0	0.000
<b>2</b>	26	Ujung	cladophora	2	0.077
			gracilaria	1	0.038
		Tengah	lyngbya	4	0.154
		Pangkal	bryopsis	2	0.077
<b>3</b>	30.8	Ujung	boodlea	1	0.032
			caulacanthus	1	0.032
			synedra	3	0.097
		Tengah	amphiroa	1	0.032
			ceramium	1	0.032
		Pangkal		0	0.000
<b>4</b>	24	Ujung	cladophora	1	0.042
			unidentified	1	0.042
			alga		
		Tengah	centroceras	1	0.042
		Pangkal	ulva	1	0.042
<b>5</b>	16.5	Ujung	synedra	1	0.061
			ceramium	1	0.061
		Tengah	ulva	1	0.061
		Pangkal		0	0.000
<b>6</b>	18.46	Ujung	amphiroa	1	0.054
			boodlea	1	0.054
			ulva	1	0.054
		Tengah	lyngbya	2	0.108
			synedra	1	0.054
		Pangkal		0	0.000
<b>7</b>	26.4	Ujung	cladophora	1	0.038
			ceramium	1	0.038
		Tengah	gracilaria	1	0.038
			synedra	2	0.076
		Pangkal		0	0.000
<b>8</b>	20.9	Ujung	lyngbya	2	0.096
			discorbis	1	0.048
		Tengah	synedra 2	2	0.096
			Merismopedia	1	0.048
		Pangkal	Merismopedia	1	0.048
<b>9</b>	20.8	Ujung	surirella	2	0.096
			amphiroa	1	0.048
		Tengah	cladophora	1	0.048
			lyngbya	2	0.096
		Pangkal	ulva	1	0.048
<b>10</b>	12.6	Ujung	synedra	2	0.159
			boodlea	1	0.079
		Tengah	caulacanthus	1	0.079

			ulva	1	0.079
		Pangkal		0	0.000
11	18.7	Ujung	gracilaria	2	0.107
			synedra	3	0.160
		Tengah	amphiroa	1	0.053
		Pangkal	bryopsis	1	0.053
12	25.56	Ujung	amphiroa	1	0.039
			boodlea	1	0.039
			synedra	1	0.039
			lyngbya	3	0.117
			ulva	1	0.039
		Tengah	synedra	1	0.039
		Pangkal	ceramium	1	0.039
13	28	Ujung	gracilaria	1	0.036
			cladophora	1	0.036
		Tengah	Caulacanthus	1	0.036
		Pangkal			0.000
14	27.06	Ujung	Ulva	1	0.037
			synedra	3	0.111
		Tengah	Lyngbya	1	0.037
			surirella	1	0.037
		Pangkal			0.000
15	20.4	Ujung	Cladophora	1	0.049
			Gracilaria	1	0.049
			Ulva	1	0.049
		Tengah	ceramium	1	0.049
		Pangkal	ulva	1	0.049
16	28	Ujung	cladophora	1	0.036
			amphiroa	1	0.036
		Tengah	synedra	1	0.036
		Pangkal			0.000
17	25.13	Ujung	caulacanthus	1	0.040
			ulva	1	0.040
		Tengah	amphiroa	1	0.040
			synedra	1	0.040
		Pangkal			0.000
18	21.66	Ujung	lyngbya	4	0.185
			synedra	2	0.092
		Tengah	amphiroa	1	0.046
			ulva	1	0.046
			bryopsis	2	0.092
		Pangkal		0	0.000
					<b>4.794</b>

e. Stasiun 2 Ulangan 2					
No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
<b>1</b>	31	Ujung	amphiroa	1	0.032258
			caulacanthus	1	0.032258
		Tengah Pangkal	synedra3	3	0.096774
				0	0
<b>2</b>	19.06	Ujung	lyngbya	4	0.20979
			boodlea	1	0.052448
			ulva	1	0.052448
		Tengah Pangkal	surirella	1	0.052448
				0	0
<b>3</b>	30.8	Ujung	ceramium	1	0.032468
			amphiroa	3	0.097403
		Tengah Pangkal	caulacanthus	1	0.032468
				0	0
<b>4</b>	35.5	Ujung	caulacanthus	1	0.028169
			ulva	1	0.028169
		Tengah Pangkal	synedra	1	0.028169
			ceramium	1	0.028169
				0	0
<b>5</b>	22.53	Ujung	ceramium	1	0.044379
			boodlea	1	0.044379
		Tengah Pangkal	cladophora	2	0.088757
			ulva	1	0.044379
<b>6</b>	30.8	Ujung	amphiroa	1	0.032468
			synedra3	3	0.097403
			lyngbya	1	0.032468
		Tengah Pangkal	gracilaria	1	0.032468
			synedra	1	0.032468
	0	0			
<b>7</b>	32.66	Ujung	ceramium	1	0.030612
			gracilaria	1	0.030612
		Tengah Pangkal	amphiroa	1	0.030612
			synedra	1	0.030612
<b>8</b>	11	Ujung	lyngbya	1	0.090909
			boodlea	1	0.090909
			gracilaria	2	0.181818
		tengah Pangkal	Unidentified alga	1	0.090909
				0	0
<b>9</b>	19.5	Ujung	ceramium	1	0.051282
		Tengah Pangkal	boodlea	1	0.051282
			boodlea	1	0.051282
<b>10</b>	27.73	Ujung	synedra	2	0.072115

			amphiroa	1	0.036058
		Tengah	boodlea	1	0.036058
		Pangkal	ulva	1	0.036058
11	25.2	Ujung	boodlea	1	0.039683
			ceramium	1	0.039683
		Tengah	synedra	1	0.039683
			lyngbya	1	0.039683
		Pangkal			0
12	25.56	Ujung	boodlea	1	0.039113
			ceramium	1	0.039113
		Tengah	synedra	1	0.039113
			lyngbya	1	0.039113
		Pangkal			0
13	16	Ujung	amphiroa	1	0.0625
			boodlea	1	0.0625
		Tengah	cladophora	1	0.0625
		Pangkal	lyngbya	1	0.0625
14	17.96	Ujung	Amphiroa	2	0.111317
			synedra	1	0.055659
		Tengah	bryopsis	1	0.055659
			cladophora	1	0.055659
		Pangkal	lyngbya	1	0.055659
15	22.53333	Ujung	synedra	1	0.044379
			ampphiroa	2	0.088757
		Tengah	cladophora	1	0.044379
		Pangkal			0
16	17.2	Ujung	Boodlea	1	0.05814
			Synedra	3	0.174419
		Tengah	lyngbya	3	0.174419
			Merismpoedia	1	0.05814
		Pangkal			0
17	20.8	Ujung	cladophora	1	0.048077
			amphiroa	1	0.048077
		Tengah	boodlea	1	0.048077
		Pangkal	synedra	1	0.048077
18	17.76	Ujung	lyngbya	1	0.056285
			synedra	1	0.056285
		Tengah	centroceras	1	0.056285
		Pangkal	boodlea	1	0.056285
					<b>4.066662</b>

f. Stasiun 2 Ulangan 3

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
-----	------	-------------	--------------	--------	------------------------------------

1	30.8	Ujung	Gracilaria 2	2	0.0649
			caulacanthus	2	0.0649
		Tengah	bryopsis	1	0.0325
			ulva	1	0.0325
2	25.56	Pangkal	synedra	1	0.0325
		Ujung	lyngbya	2	0.0782
3	14.66	Ujung	synedra	1	0.0391
			surirella	1	0.0391
			boodlea	1	0.0391
		Tengah	bryopsis	1	0.0391
			amphiroa	1	0.0391
		Pangkal	surirella	1	0.0682
4	30.76	Ujung	synedra	1	0.0682
			boodlea	1	0.0682
		Tengah	boodlea	1	0.0000
			amphiroa	1	0.0325
5	32.5	Ujung	cladophora	1	0.0325
			ceramium	1	0.0325
		Tengah	unidentified	1	0.0325
			alga	1	0.0325
		Pangkal	lyngbya	2	0.0650
		6	20	Ujung	lyngbya
ulva	1				0.0308
Tengah	cladophora			1	0.0308
	caulacanthus			1	0.0308
7	19.93	Ujung	centroceras	1	0.0308
			boodlea	1	0.0500
		Tengah	synedra	1	0.0500
			amphiroa	1	0.0500
8	13	Ujung	centroceras	1	0.0500
			amphiroa	1	0.0500
		Tengah	centroceras	1	0.0000
			amphiroa	1	0.0502
9	22.4	Ujung	lyngbya	1	0.0502
			Gracilaria	1	0.0502
		Tengah	lyngbya	1	0.0502
			caulacanthus	1	0.0000
10	26.13	Ujung	synedra	1	0.0769
			ulva	1	0.0769
		Tengah	ulva	1	0.0769
			centroceras	2	0.0000
9	22.4	Ujung	boodlea	1	0.0893
			amphiroa	1	0.0446
10	26.13	Ujung	amphiroa	1	0.0446
			caulacanthus	2	0.0000
					0.0765

			synedra	1	0.0383
			lyngbya	1	0.0383
11	20.37	Tengah	surirella	1	0.0383
		Pangkal	ulva	1	0.0383
		Ujung	amphiroa	1	0.0491
			gracilaria	2	0.0982
12	21.23	Tengah	Bostrychia	1	0.0491
		Pangkal			0.0000
		Ujung	cladophora	1	0.0471
			synedra	1	0.0471
13	17.33	Tengah	bostrychia	1	0.0471
		Pangkal			0.0000
		Ujung	gracilaria	2	0.1154
			ulva	1	0.0577
14	27.07	Tengah	gracilaria	1	0.0577
		Pangkal			0.0000
		Ujung	synedra	3	0.1108
					0.0000
15	24.73	Tengah			0.0000
		Pangkal		1	0.0404
		Ujung	cladophora	1	0.0404
16	19.5	Tengah	ceramium	1	0.0404
		Pangkal	ulva	1	0.0513
		Ujung	synedra	2	0.1026
			gracilaria	1	0.0513
17	22.1	Tengah	surirella	1	0.0513
		Pangkal	bryopsis		0.0000
		Ujung	gracilaria	2	0.0905
18	18.2	Tengah	amphiroa	1	0.0452
		Pangkal		1	0.0549
		Ujung	boodlea	1	0.0549
		Tengah	amphiroa		0.0000
		Pangkal			
					<b>3.4467</b>

g. Stasiun 3 Ulangan 1

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
1	27.6	Ujung	Ceramium	1	0.04
			Synedra	2	0.07
		Tengah	Lyngbya	3	0.11
		Pangkal			0.00
2	21.6	Ujung	Gracilaria	2	0.09
		Tengah	Boodleo	1	0.05
		Pangkal	Bryopsis	1	0.05



<b>3</b>	26	Ujung	Cladophora	1	0.04
			Lyngbya	1	0.04
		Tengah	Ceramium	1	0.04
		Pangkal		0	0.00
<b>4</b>	27.3	Ujung	Lyngbya	2	0.07
			ulva	1	0.04
		Tengah	ulva	1	0.04
		Pangkal	Lyngbya	1	0.04
<b>5</b>	20.4	Ujung	Ceramium	2	0.10
			amphiroa	2	0.10
		Tengah			0.00
		Pangkal			0.00
<b>6</b>	33.8	Ujung	Bryopsis	1	0.04
			surirella	1	0.04
		Tengah	Lyngbya	1	0.04
		Pangkal	Synedra	1	0.04
<b>7</b>	26.4	Ujung	amphiroa	2	0.09
			Boodleo	1	0.05
		Tengah	Boodleo	2	0.09
		Pangkal	ulva	1	0.05
<b>8</b>	31.2	Ujung	Lyngbya	2	0.08
			Synedra	1	0.04
		Tengah	amphiroa	2	0.08
		Pangkal			0.00
<b>9</b>	24.7	Ujung	Cladophora	1	0.05
			Lyngbya	2	0.11
		Tengah	Caulacanthus	1	0.05
		Pangkal			0.00
<b>10</b>	29.9	Ujung	Ceramium	2	0.07
			ulva	1	0.03
		Tengah	Synedra	1	0.03
		Pangkal	ulva	1	0.03
<b>11</b>	25.2	Ujung	Lyngbya	1	0.04
			Ceramium	1	0.04
		Tengah	Caulacanthus	1	0.04
		Pangkal			0.00
<b>12</b>	24.2	Ujung	amphiroa	1	0.04
			Ceramium	1	0.04
		Tengah	Lyngbya	1	0.04
			ulva	1	0.04
<b>13</b>	36.4	Pangkal	Ceramium	1	0.04
		Ujung	Lyngbya	1	0.03
			ulva	1	0.03
			Boodleo	1	0.03
	Tengah	Lyngbya	2	0.05	
	Pangkal			0.00	

<b>14</b>	30	Ujung	Gracilaria	1	0.03
			ulva	1	0.03
		Tengah	Boodleo	1	0.03
		Pangkal			0.00
<b>15</b>	19.5	Ujung	Lyngbya	1	0.05
			ulva	1	0.05
		Tengah			0.00
		Pangkal			0.00
<b>16</b>	24.7	Ujung	Cladophora	2	0.08
			Ceramium	1	0.04
		Tengah	Lyngbya	2	0.08
		Pangkal			0.00
<b>17</b>	29.9	Ujung	Synedra	1	0.03
			Lyngbya	2	0.07
		Tengah	Cladophora	1	0.03
		Pangkal	Synedra	1	0.03
<b>18</b>	27.3	Ujung	Ceramium	2	0.07
			amphiroa	1	0.04
		Tengah	Synedra	1	0.04
		Pangkal	ulva	1	0.04
					<b>3.13</b>

h. Stasiun 3 ulangan 2

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
<b>1</b>	19.5	Ujung	bryopsis	1	0.0513
		Tengah	ulva	1	0.0513
			gracilaria	1	0.0513
		Pangkal			0
<b>2</b>	10.4	Ujung	ulva	1	0.0962
		Tengah	amphiroa	1	0.0962
		Pangkal			0
<b>3</b>	22.53	Ujung	lyngbya	3	0.1331
			synedra	3	0.1331
		Tengah	cladophora	1	0.0444
		Pangkal	gracilaria	1	0.0444
<b>4</b>	28	Ujung	boodlea	2	0.0714
			caulacanthus	1	0.0357
		Tengah	centroceras	1	0.0357
		Pangkal	ulva	1	0.0357
<b>5</b>	22.53	Ujung	Merismopedia	1	0.0444
			synedra	2	0.0888
		Tengah	boodlea	1	0.0444
		Pangkal	ulva	1	0.0444

6	30.76	Ujung	caulacanthus	1	0.0325
			lyngbya 2	2	0.065
		Tengah	ceramium	2	0.065
		Pangkal	lyngbya	2	0.065
7	19.5	Ujung	gracilaria	1	0.0513
			surirella	1	0.0513
		Tengah	ceramium	1	0.0513
			bryopsis	1	0.0513
		Pangkal			0
8	22.53	Ujung	boodleo	1	0.0444
			lyngbya	2	0.0888
			ulva	1	0.0444
		Tengah	synedra	1	0.0444
		Pangkal	amphiroa	2	0.0888
9	22.53	Ujung	bryopsis	1	0.0444
			amphiroa	1	0.0444
		Tengah	boodleo	2	0.0888
			centrocercas	1	0.0444
		Pangkal			0
10	17.76	Ujung	boodleo	1	0.0563
			cladophora	2	0.1126
			lyngbya	2	0.1126
		Tengah	ulva	1	0.0563
		Pangkal	amphiroa	1	0.0444
11	21.23	Ujung	gracilaria	2	0.0942
			cladophora	1	0.0471
		Tengah	centrocercas	1	0.0471
				Pangkal	
12	27.06	Ujung	amphiroa	2	0.0739
			ceramium	1	0.0369
		Tengah	ceramium	1	0.0369
				Pangkal	
13	23.33	Ujung	boodleo	1	0.0429
			ceramium	1	0.0429
		Tengah	gracilaria	1	0.0429
			synedra	2	0.0857
14	27.73	Ujung	gracilaria	1	0.0361
		Tengah	ceramium	1	0.0361
			ulva	1	0.0361
15	26.6	Ujung	boodleo	1	0.0376
			cladophora	1	0.0376
		Tengah	gracilaria	1	0.0376
				Pangkal	
16	21.23	Ujung	cladophora	1	0.0471
		Tengah			0
			lyngbya	4	0.1884

17	26	Ujung	boodleo	1	0.0385
			amphiroa	1	0.0385
		Tengah Pangkal	ceramium	2	0.0769 0
18	29.4	Ujung	boodleo	1	0.034
			cladophora	1	0.0444
		Tengah	gracilaria	1	0.0444
		Pangkal	cladophora	1	0.0444
					<b>3.7768</b>

i. Stasiun 3 Ulangan 3

No.	Luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
1	26.86	Ujung	boodleo	1	0.037221
			Ulva	1	0.037221
		Tengah	synedra	1	0.037221
		Pangkal	lyngbya	2	0.074442
2	27.53	Ujung	amphiroa	2	0.074442
			cladophora	2	0.074442
		Tengah	boodleo	2	0.074442
		Pangkal			0
3	32.67	Ujung	lyngbya	3	0.091837
			ceramium	1	0.030612
		Tengah	ceramium	1	0.030612
			synedra	2	0.061224
		Pangkal	boodleo	2	0.061224
4	31.63	Ujung	ceramium	1	0.031612
			cladophora	1	0.031612
			Ulva	1	0.031612
		Tengah	caulacanthus	1	0.031612
		Pangkal	Ulva	1	0.031612
5	29.9	Ujung	centroceras	1	0.033445
			Gracilaria	1	0.033445
		Tengah	ceramium	2	0.06689
		Pangkal	Gracilaria	1	0.033445
6	24.7	Ujung	gracilaria	1	0.040486
		Tengah	cladophora	1	0.040486
		Pangkal			0
7	19.6	Ujung	caulacanthus	1	0.05102
			boodleo	1	0.05102
		Tengah	lyngbya	2	0.102041
		Pangkal			0
8	30.8	Ujung	centroceras	1	0.032468
					0

		Tengah	Ulva	1	0.032468
		Pangkal	boodleo	1	0.032468
<b>9</b>	23.83	Ujung	bryopsis	1	0.041958
			ceramium	1	0.041958
		Tengah	synedra	3	0.125874
		Pangkal			0
<b>10</b>	28	Ujung	merismopedia	1	0.035714
			lyngbya	1	0.035714
		Tengah	amphiroa	2	0.071429
		Pangkal	synedra	1	0.035714
<b>11</b>	27.53	Ujung	gracilaria	1	0.03632
			ceramium	2	0.072639
		Tengah	boodleo	1	0.03632
			lyngbya	2	0.072639
		Pangkal			0
<b>12</b>	27.73	Ujung	centroceras	1	0.036058
			ceramium	1	0.036058
		Tengah	amphiroa	2	0.072115
		Pangkal	Lyngbya	2	0.072115
<b>13</b>	22.8	Ujung	caulacanthus	1	0.04386
			centroceras	1	0.04386
		Tengah	lyngbya	2	0.087719
		Pangkal	Surirella	1	0.04386
<b>14</b>	28	Ujung	merismopedia	1	0.035714
			Lyngbya	1	0.035714
		Tengah	Boodleo	1	0.035714
		Pangkal	ceramium	1	0.035714
<b>15</b>	28.16	Ujung	caulacanthus	2	0.071006
			gracilaria	1	0.035503
			Ulva	1	0.035503
		Tengah	amphiroa	1	0.040486
			unidentified alga	2	0.080972
		Pangkal	Ulva	1	0.040486
<b>16</b>	32.67	Ujung	lyngbya	4	0.122449
			Gracilaria	1	0.030612
		Tengah	amphiroa	1	0.030612
			Unidentifiedalga	2	0.061224
		Pangkal	Ulva	1	0.030612
<b>17</b>	17.6	Ujung	Ulva	1	0.056818
			caulacanthus	1	0.056818
		Tengah			0
		Pangkal			0
<b>18</b>	21.6	Ujung	Gracilaria	1	0.046296
			Ulva	1	0.046296

	Tengah	lyngbya	2	0.092593
		synedra	1	0.046296
	Pangkal			0
				0
				<b>3.502045</b>

Kelimpahan epifit makroalga antar stasiun *Thalassia hemprichii*.

a. Stasiun1 Ulangan 3

No.	Luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm <sup>2</sup> )
1	9	Ujung	ceramium	1	0.111111
			synedra	2	0.222222
		Tengah Pangkal	Amphiroa	1	0.111111
				0	0
2	16.5	Ujung	Lyngbya	1	0.060606
			Cladophora	2	0.121212
		Tengah Pangkal	amphiroa	1	0.060606
					0
3	24	Ujung	Surirella	1	0.041667
			Lyngbya	1	0.041667
			amphiroa	2	0.083333
		Tengah Pangkal	amphiroa	1	0.041667
			Surirella	1	0.041667
4	25.2	Ujung	amphiroa	1	0.039683
			Lyngbya	1	0.039683
			Surirella	2	0.079365
		Tengah Pangkal	Lyngbya	1	0.039683
			Synedra	1	0.039683
				0	0
5	28	Ujung	lyngbya	3	0.107143
			Synedra	1	0.035714
		Tengah Pangkal	ceramium	1	0.035714
					0
6	26.8	Ujung	caulacanthus	1	0.037313
		Tengah Pangkal	Lyngbya	1	0.037313
			synedra	1	0.037313
7	25.56	Ujung	Amphiroa	1	0.039113
			Synedra	1	0.039113
		Tengah Pangkal	caulacanthus	1	0.039113
			Cladophora	2	0.078227
					0
8	21.23	Ujung	merismopedia	2	0.094192
			Lyngbya	1	0.047096

		Tengah			0
		Pangkal	synedra	2	0.078227
<b>9</b>	22.8	Ujung	Lyngbya	2	0.078227
			caulacanthus	1	0.039113
		Tengah		0	0
		Pangkal	amphiroa	1	0.047847
<b>10</b>	20.9	Ujung	Synedra	1	0.047847
					0
		Tengah	ceramium	1	0.039683
		Pangkal	Syendra	1	0.039683
<b>11</b>	25.2	Ujung	Lyngbya	1	0.039683
			Synedra	1	0.039683
		Tengah			0
			amphiroa	2	0.086207
		Pangkal	ceramium	1	0.043103
<b>12</b>	23.2	Ujung	amphiroa	2	0.086207
			Synedra	1	0.043103
		Tengah			0
			lyngbya	2	0.104167
		Pangkal	ceramium	2	0.104167
<b>13</b>	19.2	Ujung	Lyngbya	1	0.052083
					0
		Tengah	Surirella	1	0.039113
		Pangkal	ceramium	1	0.039113
<b>14</b>	25.56	Ujung			
			merismopedia	1	0.039113
		Tengah			0
			caulacanthus	1	0.054348
		Pangkal	amphiroa	2	0.108696
<b>15</b>	18.4	Ujung	Synedra	1	0.054348
					0
		Tengah	ceramium	1	0.039788
		Pangkal	Surirella	1	0.039788
<b>16</b>	25.13	Ujung	caulacanthus	1	0.039788
			Ceramium	1	0.039683
		Tengah	merismopedia	1	0.039683
		Pangkal			0
<b>17</b>	25.2	Ujung	Amphiroa	2	0.071429
		Tengah	synedra	2	0.071429
		Pangkal	Merismopedia	2	0.071429
<b>18</b>	28	Ujung			
		Tengah			
		Pangkal			
					3.519104

b. Stasiun3 Ulangan 1

No.	luas	Bagian daun	Jenis Epifit	Jumlah	Kelimpahan (indv/cm2)
1	20.36	Ujung	Amphiroa	2	0.0982
			lyngbya	2	0.0982
		Tengah	merismopedia	1	0.0491
		Pangkal		0	
2	26	Ujung	Surirella	1	0.038462
			synedra	3	0.115385
		Tengah	Amphiroa	2	0.076923
		Pangkal		0	
3	17.96	Ujung	Cladophora	1	0.055659
			merismopedia	1	0.055659
		Tengah			0
		Pangkal		0	
4	21.26	Ujung	Amphiroa	2	0.111317
		Tengah	lyngbya	2	0.111317
		Pangkal			0
5	24.56	Ujung	ceramium	2	0.081411
			amphiroa	2	0.081411
		Tengah	merismopedia	1	0.040706
		Pangkal		0	
6	17.96	Ujung	merismopedia	1	0.055659
			Amphiroa	1	0.055659
		Tengah	caulacanthus	1	0.055659
		Pangkal		0	
7	17.23	Ujung	ceramium	2	0.116054
		Tengah			0
		Pangkal	amphiroa	2	0.116054
8	25.3	Ujung	lyngbya	3	0.118577
			synedra	2	0.079051
		Tengah	amphiroa	1	0.039526
		Pangkal		0	
9	26.4	Ujung	amphiroa	1	0.037879
			lyngbya	1	0.037879
		Tengah	amphiroa	2	0.075758
		Pangkal		0	
10	14.3	Ujung	ceramium	1	0.06993
			merismopedia	2	0.13986
		Tengah			0
		Pangkal		0	
11	18.66	Ujung	amphiroa	1	0.053571
		Tengah			0
		Pangkal			0
12	20.9	Ujung	lyngbya	1	0.047847



---

			synedra	1	0.047847
		Tengah	amphiroa	1	0.047847
		Pangkal			0
<b>13</b>	28	Ujung	cladophora	1	0.035714
		Tengah	synedra	1	0.035714
		Pangkal	synedra	1	0.035714
<b>14</b>	16	Ujung	cladophora 2	2	0.095694
		Tengah	lyngbya 2	2	0.095694
		Pangkal			0
<b>15</b>	13.56	Ujung	ceramium	1	0.07371
			amphiroa	1	0.07371
		Tengah	synedra	1	0.07371
		Pangkal	lyngbya2	2	0.14742
<b>16</b>	18.8	Ujung	lyngbya	1	0.053191
		Tengah	ceramium	1	0.053191
		Pangkal			0
<b>17</b>	22	Ujung	amphiroa	1	0.045455
			synedra	1	0.045455
		Tengah	lyngbya	1	0.045455
		Pangkal			0
<b>18</b>	18.8	Ujung	amphiroa	1	0.053191
			ceramium	1	0.053191
		Tengah	cladophora	1	0.053191
		Pangkal			0
					3.277806

---

**Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian**



(a)



(b)



(c)



(d)



(e)



(f)

Gambar 26. (a). Pengukuran kecerahan air; (b) Pengamatan sampel lamun; (c) Pengukuran data oseanografi; (d) Pengambilan sampel lamun; (e) pengamatan jenis lamun; (f) foto Bersama tim lapangan.



(g)



(h)

Gambar 27. (a). Pembersihan sampel lamun; (b). Pengukuran luas daun lamun.